

ABSTRAK

Muzaki konvensional adalah pembayar zakat secara langsung dan massal kepada mustahik. Muzaki konvensional memiliki makna-makna sendiri tentang zakat dan cara pembagian zakat secara langsung dan massal. Kuasa pengetahuan zakat begitu dominan mempengaruhi muzaki konvensional tetap menjalankan perzakatannya meskipun banyak faktor yang memberatkannya.

Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, mendeskripsikan secara detail makna zakat dan makna berzakat secara langsung dan massal kepada mustahik. *Kedua*, mendeskripsikan secara detail bagaimana kuasa pengetahuan zakat memainkan perannya mempengaruhi muzaki konvensional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan konstruksi sosial Peter L. Berger. Data dikumpulkan berdasarkan wawancara mendalam, observasi, dan pengumpulan dokumen. Adapun informan penelitian adalah *muzaki* konvensional, pegawai, dan *mustahik*. Setelah data diperoleh kemudian data di analisis menggunakan teori konstruksi sosial dan teori kekuasaan.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa hasil penelitian yaitu pertama, makna zakat menurut muzaki konvensional adalah kewajiban dan harus dikeluarkan karena harta itu bukan milik kita tetapi milik mustahik. Kedua, makna pembagian zakat secara langsung dan massal karena lebih memuaskan batin dan dapat bersentuhan langsung dengan muzaki. Ketiga, ayah sebagai kuasa pengetahuan zakat memiliki peran yang sangat kuat terhadap muzaki sehingga melakukan pembagian zakat secara langsung dan massal.

Kata kunci: Zakat, Muzaki Konvensional, Mustahik

ABSTRACT

The conventional Muzaki is the direct and mass payer of zakat to mustahik. Conventional Muzaki have their own meanings about zakat and the way of zakat distribution directly and mass. The power of knowledge of zakat is so dominant that it affects the conventional muzaki to keep its deeds alive despite the many factors that incriminate it.

The purpose of this study is *first*, to describe in detail the meaning of zakat and meaning of zakat directly and mass to mustahik. *Second*, describe in detail how the power of knowledge of zakat plays its role affecting conventional muzaki.

This research uses qualitative research methods with Peter L. Berger's sosial construction approach. Data were collected based on in-depth interviews, observations, and document collection. The research informants are conventional muzaki, employees, and mustahik. After the data obtained then the data in the analysis using the theory of sosial construction and power theory.

In this research found some research results that is first, meaning of zakat according to conventional muzaki is obligation and must be issued because the treasure that does not belong to us but belong to mustahik. Second, the meaning of the distribution of zakat directly and bulk because it is more satisfying inner and can be in direct contact with muzaki. Third, the father as the power of knowledge of zakat has a very strong role against muzaki so as to divide the zakat directly and mass.

Keywords: Zakat, Conventional Muzaki, Mustahik